

RINGKASAN

Wiki Mahendra, Respon Pertumbuhan Bibit Tanaman Anggrek *Dendrobium* sp Terhadap Interval Pemupukan dan Komposisi Media Tanam pada Tahap Aklimatisasi, dibimbing oleh Dr. Susanti Diana, S.P., M.Si dan Ekawati Danial, S.P., M.Si. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan bibit tanaman anggrek *Dendrobium* sp terhadap komposisi media tanam dan interval pemupukan pada tahap Aklimatisasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan dan Penelitian Fakultas Pertanian Universitas Baturaja pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial, dengan dua taraf yaitu Interval Pemupukan yang terdiri dari 4 perlakuan dan komposisi media tanam yang terdiri dari 3 perlakuan. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali sehingga didapat 36 satuan percobaan, setiap perlakuan terdiri dari 3 tanaman contoh. Perlakuan Interval Pemupukan terdiri dari P0=Tanpa Pemupukan, P1=Interval Pemupukan 3 hari sekali, P2=Interval Pemupukan 5 hari sekali, P3=Interval Pemupukan 7 hari sekali, selanjutnya Komposisi Media Tanam terdiri dari M1= cocopeat, pakis, arang (1:1:1), M2=cocopeat, pakis, arang (1:2:1), M3=cocopeat, pakis, arang (2:1:2). Peubah yang diamati adalah Persentase Tumbuh (%), Tinggi Tanaman (cm), Jumlah Daun (helai), Panjang akar (cm), Jumlah Akar (helai), Berat Basah Tanaman (g), dan Berat Kering Tanaman (g). Berdasarkan hasil penelitian pemberian pemupukan dengan interval 3 hari sekali dan komposisi media tanam cocopeat, pakis, arang (1:1:1) menghasilkan pertumbuhan lebih baik pada tanaman anggrek dibanding dengan kombinasi lain. Pemberian pupuk dengan interval pemupukan 3 hari sekali memiliki rata-rata nilai tertinggi pada peubah persentase tumbuh, tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar, jumlah akar, dan berat basah tanaman. Perlakuan media tanam (1:1:1) merupakan perlakuan yang lebih baik untuk pertumbuhan bibit anggrek dibanding komposisi media tanam (1:2:1), dan (2:1:2).